

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, penelitian eksperimen yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas pemberian suatu perlakuan terhadap subjek penelitian (Jaedun, 2011). Desain penelitian yang digunakan adalah *posttest-only control group design*. Desain ini terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen yang akan diberikan perlakuan berupa model pembelajaran LAPS-Heuristik, sedangkan untuk kelompok control tidak diberi perlakuan. Kedua kelompok tersebut akan diberikan *posttest*. *Posttest* dilakukan sesudah kelompok tersebut diberi perlakuan berupa model pembelajaran LAPS-Heuristik untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah siswa ketika sesudah diberi perlakuan.

Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Pakis yang bertempat di Desa Tirtomoyo, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang. Proses penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2019. Subjek pada penelitian ini adalah siswa SMP Islam Pakis, pada penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMP Islam Pakis yang berjumlah 40 siswa. Objek pada penelitian ini adalah efektivitas penggunaan model pembelajaran LAPS-Heuristik terhadap kemampuan Pemecahan Masalah. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran LAPS-Hauristik sebagai variabel bebas, dan kemampuan pemecahan masalah sebagai variabel terikat. Penelitian ini diajarkan materi tentang statistika dengan menggunakan model pembelajaran LAPS-Heuristik. Masalah-masalah yang berkaitan dengan statistika, yaitu : permasalahan tentang rata-rata (*average*), permasalahan tentang pemencaran atau penyebaran, dan permasalahan tentang saling hubungan (korelasi atau asosiasi).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes, yaitu tes sesudah diterapkan model pembelajaran LAPS-Heuristik (*Posttest*). Soal *posttest* masing-masing terdiri dari 3 soal pemecahan masalah materi statistika. Observasi keterlaksanaan pembelajaran juga dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui bahwa pembelajaran terlaksana sesuai dengan rencana pembelajaran.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa lembar observasi, RPP, lembar validasi RPP, lembar tes kemampuan pemecahan masalah, dan lembar validasi tes kemampuan pemecahan masalah. Soal tes kemampuan pemecahan masalah diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol diakhir perlakuan sebagai *posttest*. Soal tes ini diberikan kepada siswa untuk mengetahui apakah model pembelajaran laps-heuristik ini efektif digunakan terhadap siswa untuk memecahkan masalah dengan baik. Oleh karena itu, tes ini dirancang berdasarkan indikator kemampuan pemecahan masalah.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kualitatif berdasarkan hasil data yang diperoleh dari penerapan model pembelajaran LAPS-Heuristik, dan teknik analisis data kuantitatif berdasarkan hasil pembelajaran dilakukan dengan membandingkan rata-rata persentase nilai tes kemampuan pemecahan masalah pada setiap indikator antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dan hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran yang meliputi segala aktivitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran LAPS-Heuristik. Teknik analisis data kualitatif pada penelitian ini yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan peristiwa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung yang diperoleh dari pengamatan observer.

Nilai *posttest* akan memperlihatkan nilai siswa pada kelas eksperimen sesudah pembelajaran dengan menggunakan model LAPS-Heuristik dan kelas kontrol tanpa diterapkannya model LAPS-Heuristik. Nilai *posttest* dari jumlah skor jawaban siswa, dengan pedoman penskoran :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Pedoman penskoran untuk menentukan nilai rata-rata semua siswa yaitu :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah nilai akhir siswa}}{\text{banyaknya siswa}}$$

Data nilai tes siswa dianalisis dengan menggunakan uji statistik yaitu uji *independent sample t-test*, yaitu untuk mengetahui rata-rata hasil pembelajaran

siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pedoman pengambilan keputusan dalam uji *independent sample t-test* yaitu berdasarkan nilai signifikansi menggunakan SPSS, yaitu :

- 1) Apabila nilai probabilitas/ signifikansi atau sig.(2-tailed) $< 0,05$, artinya ada perbedaan antara rata-rata nilai *posttest* kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.
- 2) Apabila nilai probabilitas / signifikansi (2-tailed) $> 0,05$, tidak ada perbedaan antara rata-rata nilai *posttest* kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Kriteria efektivitas model pembelajaran yaitu apabila secara statistik persentase tes kemampuan pemecahan masalah siswa setiap indikator antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol menunjukkan perbedaan yang signifikan.

